

**ANALISIS DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT
ATAS HASIL SURVEY EVALUASI PENJAMINAN MUTU BAGI MAHASISWA
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2025**

A. PENDAHULUAN

Ketentuan Pasal 31 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Memperhatikan hal tersebut, maka sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Penjaminan mutu merupakan tonggak penting dalam perwujudan sistem pendidikan nasional yang ideal sesuai Konstitusi. Penjaminan mutu dilakukan melalui dua sistem, yaitu sistem internal yang dikembangkan oleh fakultas sendiri dan sistem eksternal melalui akreditasi. Sistem internal ini bertujuan untuk memastikan kualitas proses pendidikan, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (SPT). Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) adalah rangkaian unsur dan proses terkait mutu pendidikan tinggi yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Komponen mendasar dalam penjaminan mutu internal salah satunya adalah adanya evaluasi. Evaluasi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dilakukan sebagai proses penilaian berkelanjutan untuk memastikan kualitas dan relevansi program pendidikan tinggi. Melalui evaluasi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi diharapkan dapat mencapai adanya keterjaminan akuntabilitas; peningkatan mutu; dan perbaikan berkelanjutan. Salah satu evaluasi yang dilakukan adalah Evaluasi Penjaminan Mutu bagi Mahasiswa.

Evaluasi penjaminan mutu bagi mahasiswa pada program studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro tahun 2025 ini dilakukan melalui survey yang disebarkan kepada 251 mahasiswa aktif program studi dengan tingkat level presisi (*margin of error*) sebesar 7%, dalam rentang waktu Maret – Mei 2025. Penentuan jumlah sampel dalam survey ini dilakukan melalui rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = jumlah sampel
N = jumlah populasi
e = level presisi yang dibutuhkan

Melalui rumus penentuan sampel tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{251}{1 + 251(0,07)^2}$$

$$n = 112$$

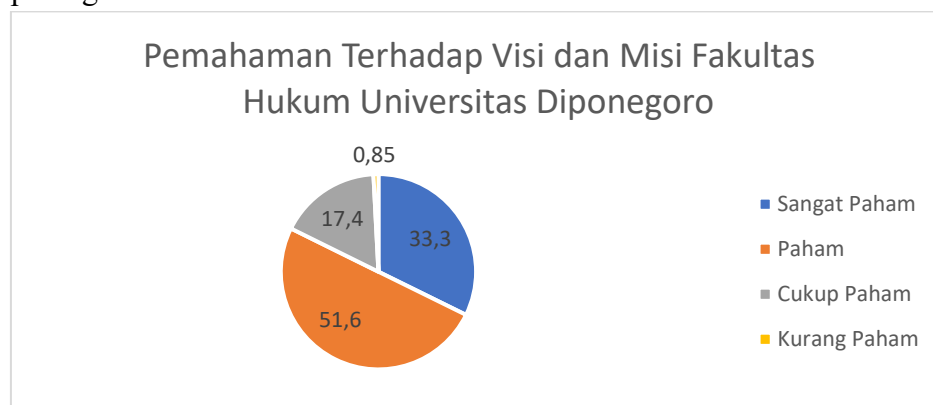
Survey evaluasi penjaminan mutu bagi mahasiswa program studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro tahun 2025 ini dilakukan atas pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman Anda terhadap Visi dan Misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?
2. Bagaimana pemahaman Anda terhadap Visi dan Misi Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?
3. Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan?
4. Bagaimana interaksi dosen-mahasiswa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan?
5. Bagaimana kesesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan mahasiswa ?
6. Bagaimana ketersediaan informasi terkait kegiatan akademik pada website?
7. Bagaimana ketersediaan buku panduan penyusunan tugas akhir ?
8. Bagaimanakah kualitas layanan akademik bagi mahasiswa ?
9. Apakah ruang kuliah tertata dengan bersih dan rapi?
10. Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang proses perkuliahan?
11. Bagaimanakah ketersediaan buku referensi/elektronik di perpustakaan?
12. Bagaimanakah ketersediaan dan kualitas akses internet?
13. Bagaimana ketersediaan akses terhadap jurnal terakreditasi nasional maupun internasional?
14. Bagaimana penilaian Anda terhadap suasana akademik di lingkungan Prodi?
15. Bagaimana kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan akademik dan non akademik di luar pembelajaran?
16. Bagaimana kontribusi alumni terhadap proses pembelajaran ?

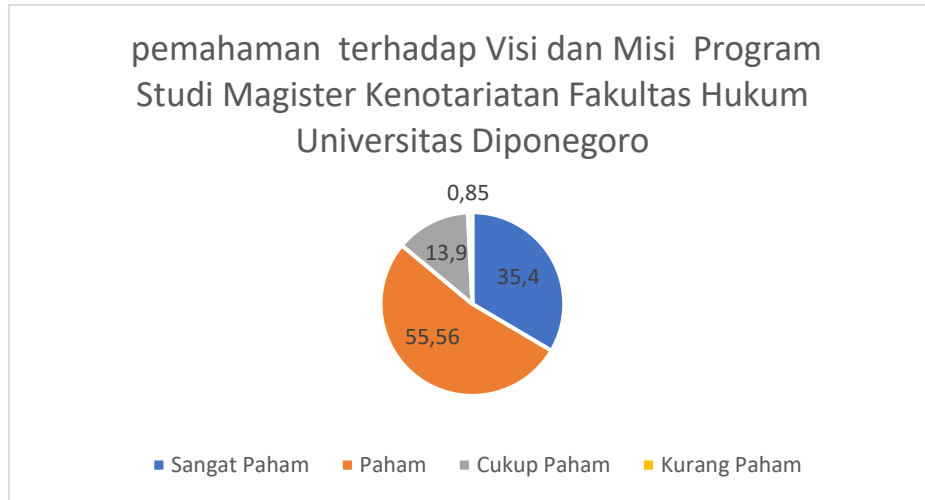
B. HASIL SURVEY DAN ANALISA

Hasil survey pembelajaran terhadap Mahasiswa oleh tim Gugus Penjaminan Mutu Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro memperoleh beberapa simpulan dan analisis sebagai berikut:

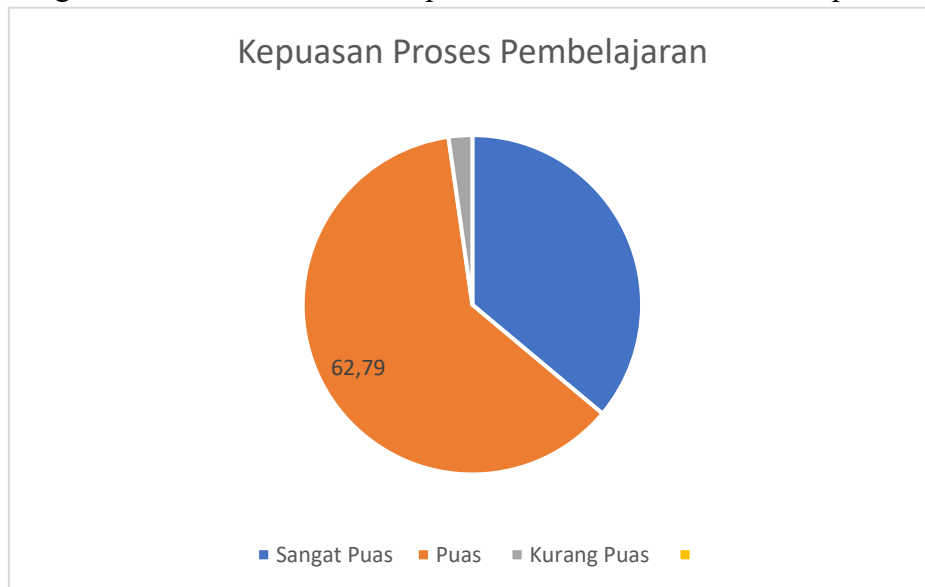
1. Pemahaman terhadap Visi dan Misi Fakultas Hukum UNDIP mendapatkan skor sangat paham 33.3% dan paham sebesar 51.6% dari responden, menunjukkan hasil yang baik meskipun masih ada 17,4% mahasiswa yang hanya cukup paham dan 0,85% kurang paham, yang mengindikasikan perlunya peningkatan sosialisasi visi dan misi fakultas.



2. Pemahaman terhadap Visi dan Misi Program Studi Magister Kenotariatan mencapai skor sangat paham 35,4% dan paham sebesar 55,56%, yang menunjukkan hasil yang sangat baik. Namun demikian, masih terdapat 13,9% mahasiswa yang hanya cukup paham serta 0,85% mahasiswa yang kurang paham, sehingga perlu ditingkatkan sosialisasinya.

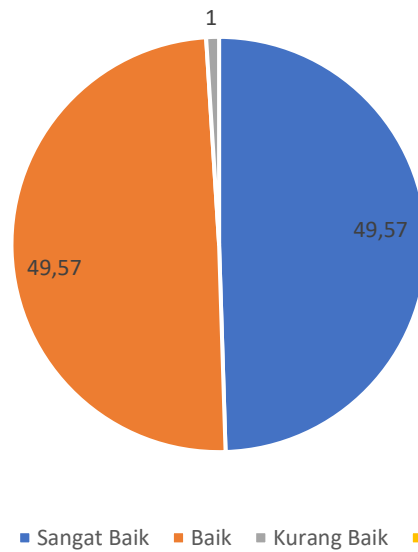


3. Tingkat Kepuasan terhadap Proses Pembelajaran mendapatkan skor sangat puas sebesar 36,75% dan puas sebesar 62,79%, yang menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Hanya mahasiswa yang menyatakan kurang puas 1,71% dengan proses pembelajaran.



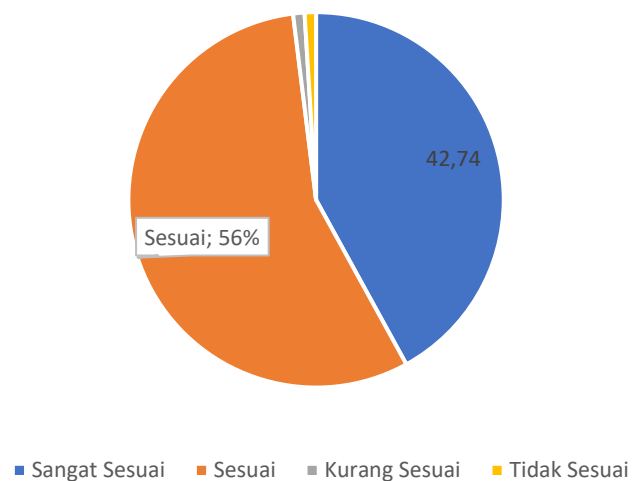
4. Interaksi Dosen-Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran memperoleh skor sangat baik 49,57% dan baik sebesar 49,57% serta kurang baik sebanyak 1%. Data ini menunjukkan hasil yang sangat baik dalam komunikasi dan interaksi antara dosen dan mahasiswa.

Interaksi Dosen-Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran



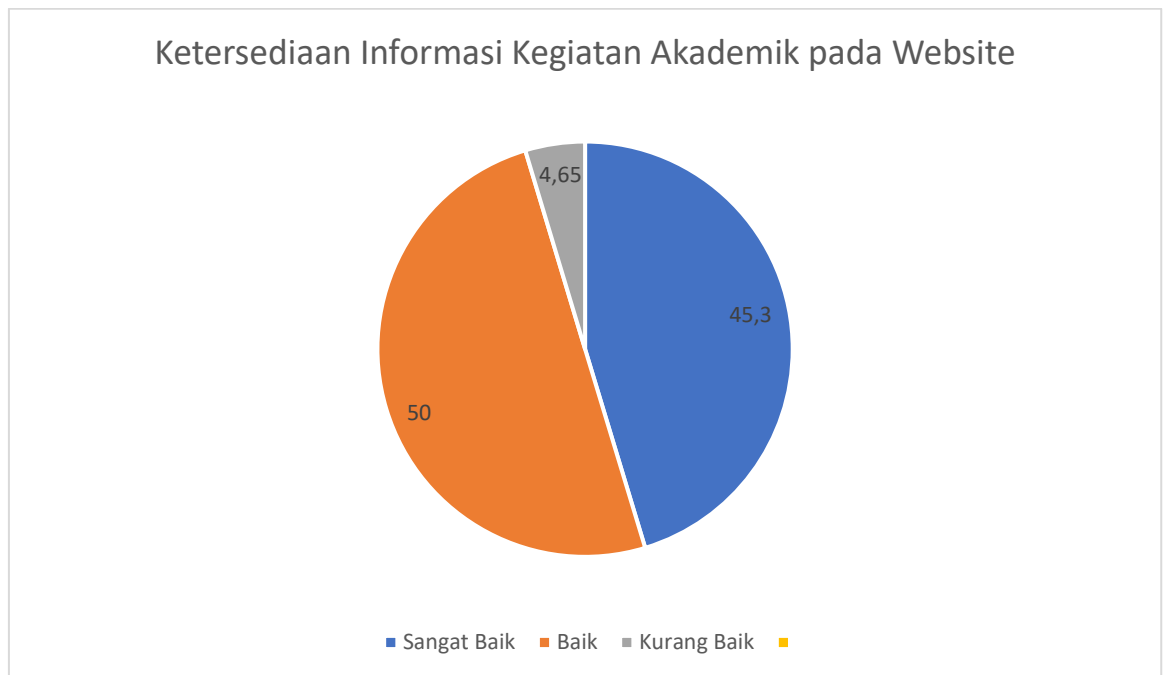
5. Kesesuaian Materi Pembelajaran dengan Kebutuhan Mahasiswa mencapai skor sangat sesuai 42,74% dan sesuai sebesar 56%, kurang sesuai 0,85% dan tidak sesuai 0,85%. Hasil ini menandakan bahwa materi pembelajaran sangat relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

Kesesuaian Materi Pembelajaran dengan Kebutuhan Mahasiswa

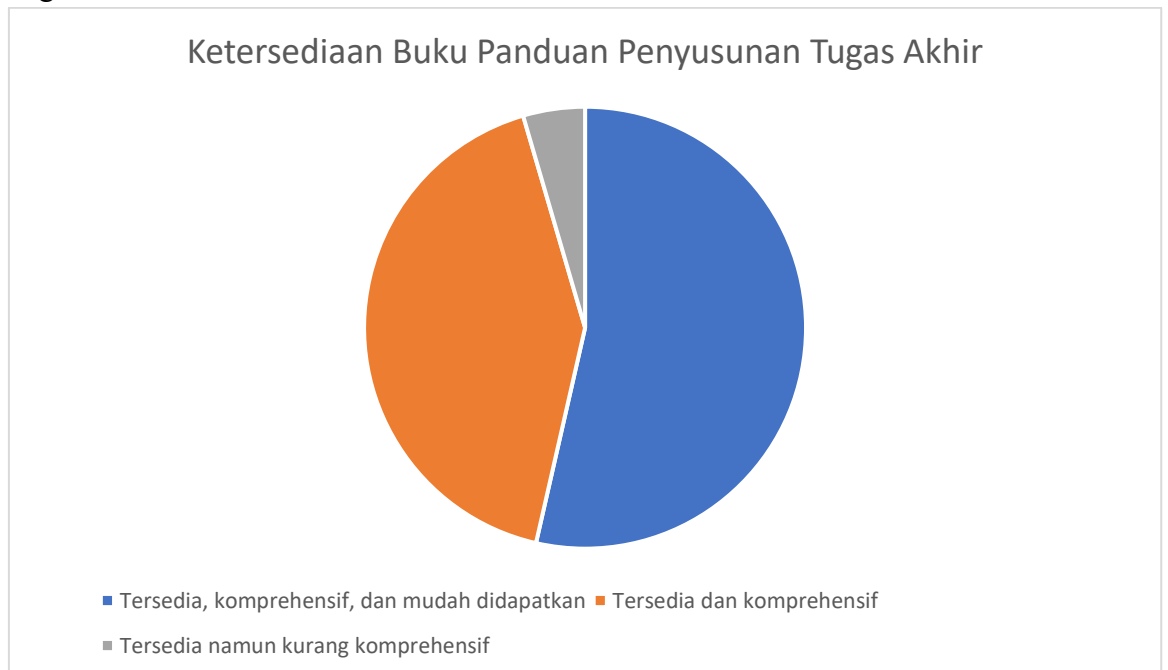


6. Ketersediaan Informasi Kegiatan Akademik pada Website mendapatkan skor sangat baik sebesar 45,3% dan baik sebesar 50%, meskipun masih terdapat

4,65% mahasiswa yang menilai kurang baik sehingga masih perlu peningkatan kualitas informasi.

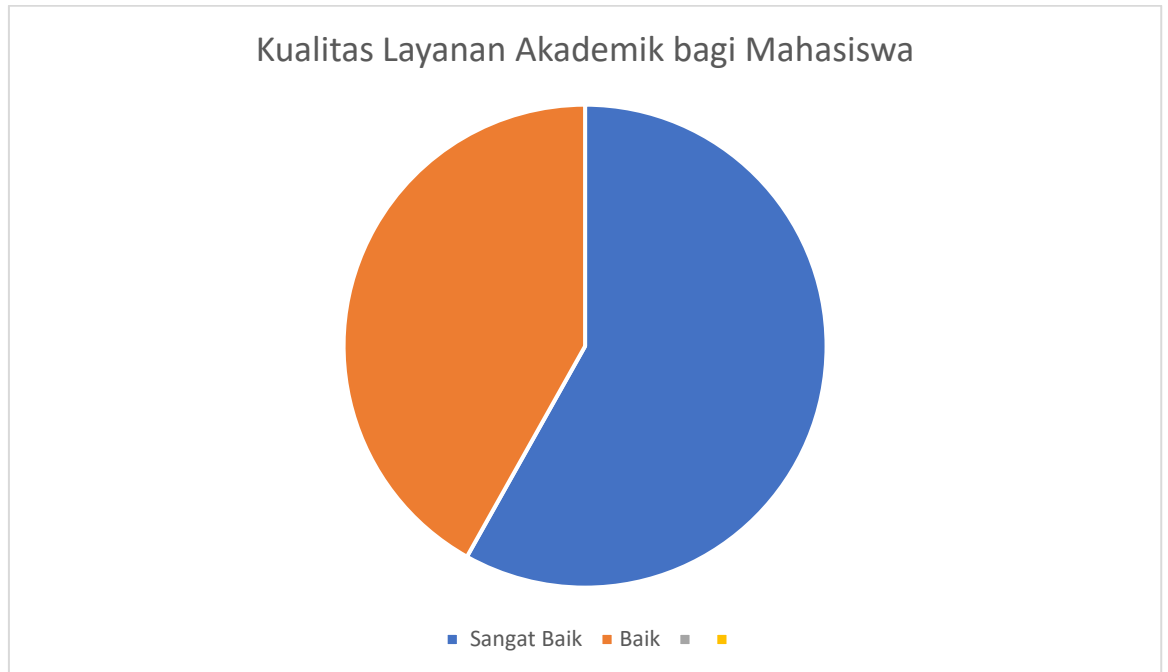


7. Ketersediaan Buku Panduan Penyusunan Tugas Akhir memperoleh skor tersedia, komprehensif dan mudah didapatkan 55,56% tersedia dan komprehensif 40,17%, serta tersedia namun kurang komprehensif 4,27% menunjukkan hasil yang sangat baik dalam penyediaan panduan tugas akhir bagi mahasiswa..

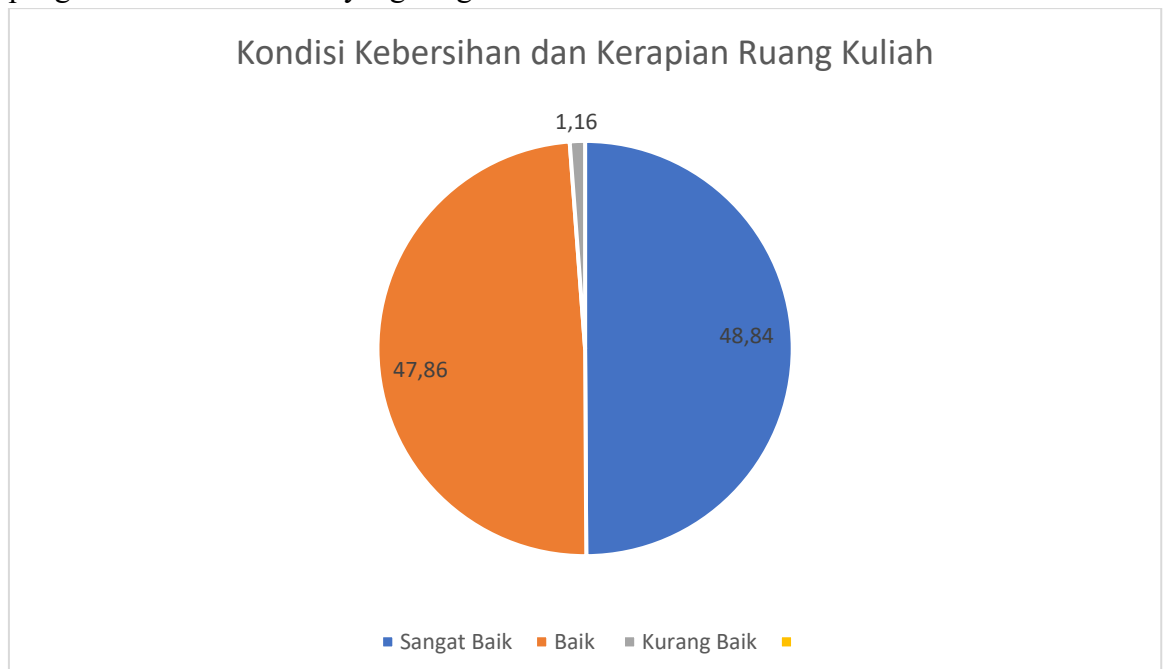


8. Kualitas Layanan Akademik bagi Mahasiswa mencapai skor sangat baik sebesar 55.56% dan baik sebesar 40.17%, yang merupakan indikator dengan

penilaian tertinggi, menunjukkan kepuasan penuh mahasiswa terhadap layanan akademik yang diberikan.



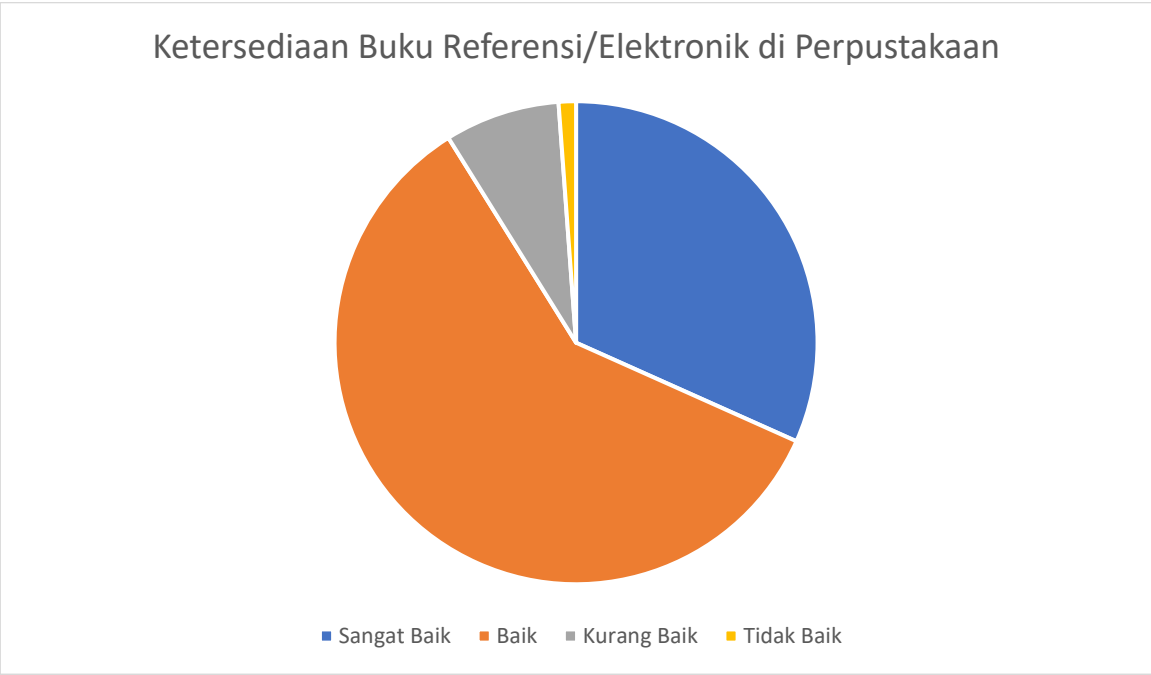
9. Kondisi Kebersihan dan Kerapian Ruang Kuliah mendapatkan skor sangat baik 48.84% dan baik sebesar 47.86% dan kurang baik 0.85%, menunjukkan pengelolaan fasilitas fisik yang sangat baik.



10. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Perkuliahan memperoleh skor sangat baik 47.86% dan baik sebesar 50.43% dan kurang baik sebesar 1.71%, yang menandakan fasilitas pendukung perkuliahan sudah sangat memadai.

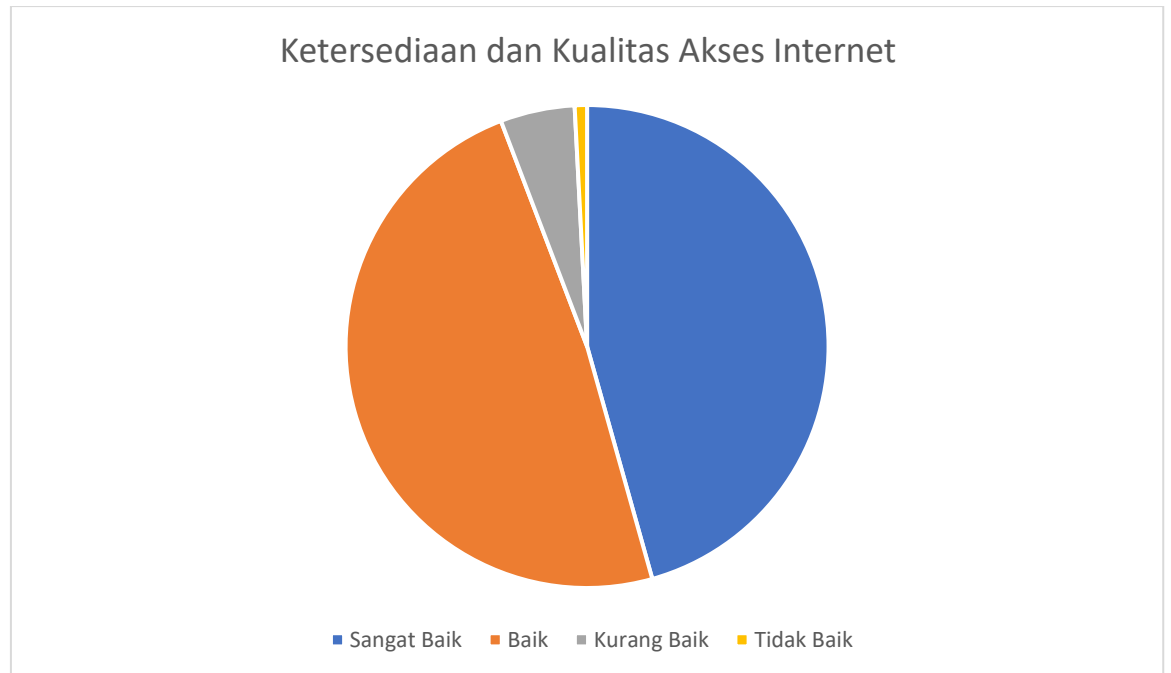


11. Ketersediaan Buku Referensi/Elektronik di Perpustakaan mencapai skor sangat baik 31,62 % dan baik sebesar 58,97%, meskipun masih terdapat 7,69% mahasiswa yang menilai kurang dan 1,71% tidak baik, sehingga perlu peningkatan koleksi dan akses buku referensi.



12. Ketersediaan dan Kualitas Akses Internet mendapatkan skor sangat baik 47,01% dan baik sebesar 47,01%, dengan 5,13% mahasiswa yang menilai

kurang dan 0.85% tidak baik, mengindikasikan perlunya peningkatan kualitas jaringan internet

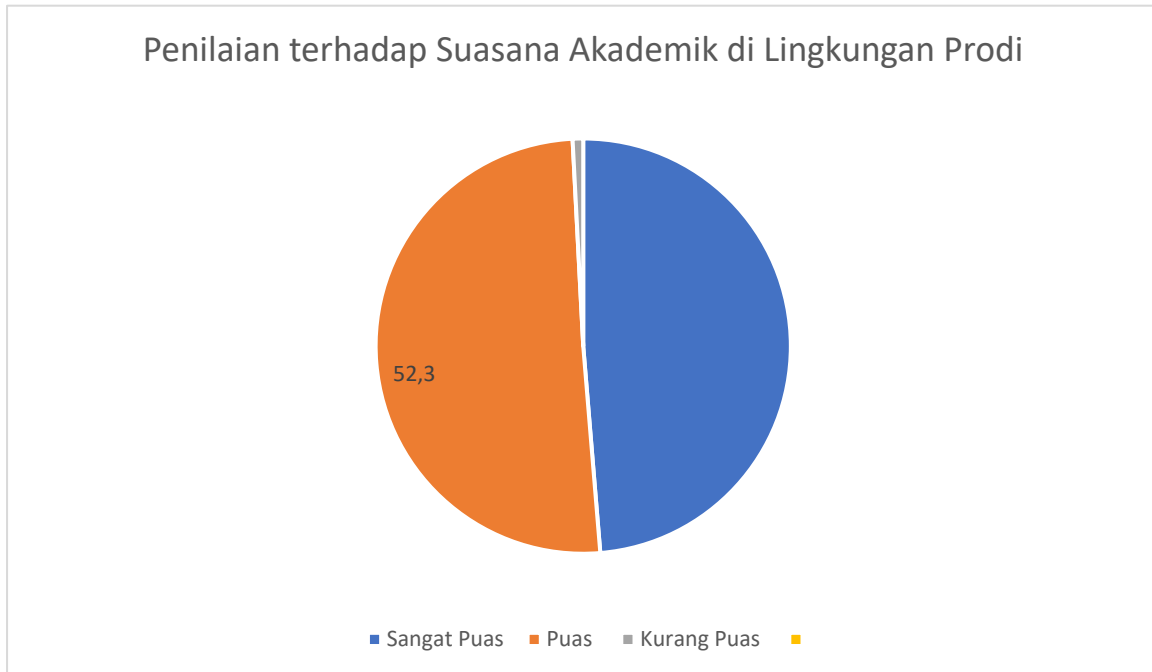


13. Ketersediaan Akses terhadap Jurnal Terakreditasi memperoleh skor sangat baik 38.46% dan baik sebesar 58.12% %, meskipun masih terdapat 2.56% mahasiswa yang menilai kurang baik dan 0.85% tidak baik, menunjukkan perlunya peningkatan akses terhadap jurnal ilmiah.

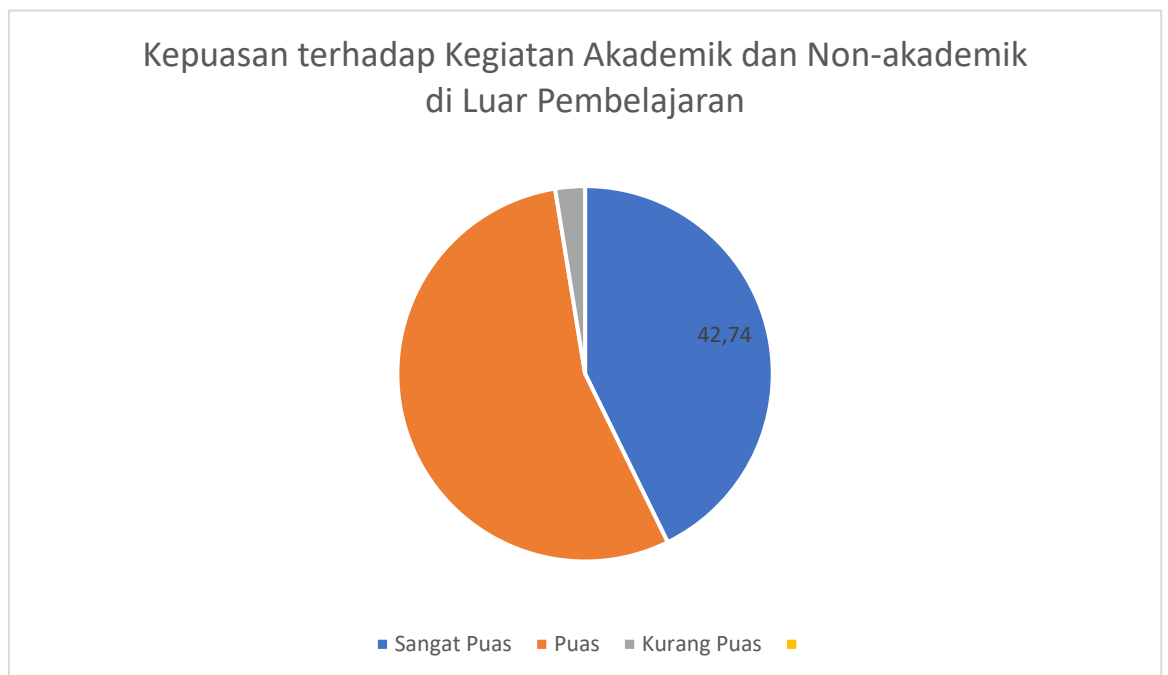


14. Penilaian terhadap Suasana Akademik di Lingkungan Prodi mencapai skor sangat puas 50.43% dan puas sebesar 48.72% dan kurang puas sebesar 0.85%,

yang menunjukkan iklim akademik yang sangat kondusif.

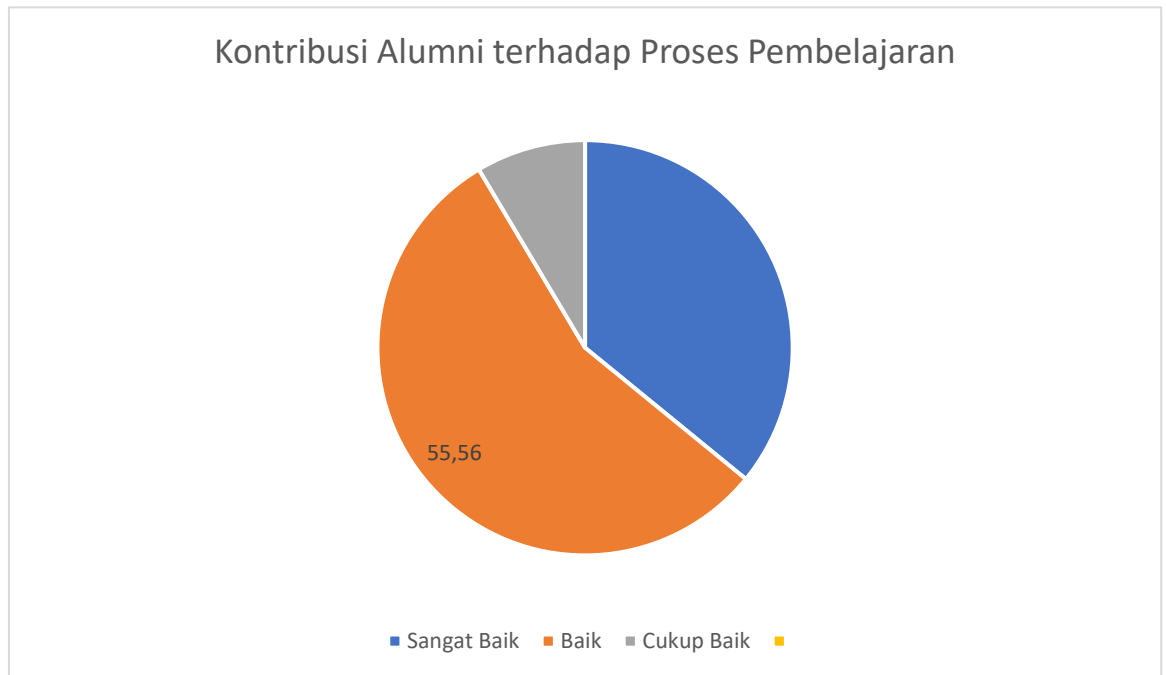


15. Kepuasan terhadap Kegiatan Akademik dan Non-akademik di Luar Pembelajaran mendapatkan skor sangat puas 42.74% dan puas sebesar 54.7%, dan 2.56% kurang puas menandakan kegiatan ekstrakurikuler telah memenuhi kebutuhan mahasiswa.



16. Kontribusi Alumni terhadap Proses Pembelajaran memperoleh skor sangat baik

35.9% dan baik sebesar 55.56%, dengan 8.55% mahasiswa menilai hanya cukup baik, mengindikasikan perlunya peningkatan keterlibatan alumni dalam proses pembelajaran.



C. REKOMENDASI TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil analisis evaluasi survei berkala penjaminan mutu yang telah dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Magister Kenotariatan, Tim Gugus Penjaminan Mutu merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman terhadap visi dan misi program studi.
Meskipun sebagian besar mahasiswa menyatakan paham (55,56%) dan sangat paham (35,04%) terhadap visi dan misi Program Studi, masih terdapat 8,55% yang hanya cukup paham dan 0,85% yang kurang paham. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan sosialisasi visi dan misi melalui media digital, forum akademik, dan penyampaian langsung dalam perkuliahan.
2. Perluasan akses referensi dan sumber daya pembelajaran.
Terdapat 13,68% mahasiswa yang menilai ketersediaan buku referensi di perpustakaan kurang baik atau tidak baik. Rekomendasi ini mencakup penambahan koleksi digital dan fisik, serta peningkatan pelatihan penggunaan database perpustakaan.
3. Penguatan program pengembangan kegiatan mahasiswa.
Hanya 38,46% mahasiswa yang menyatakan sangat puas terhadap kegiatan akademik dan non-akademik di luar pembelajaran. Diperlukan penguatan dukungan terhadap organisasi mahasiswa, forum kajian ilmiah, dan pelatihan soft-skill berbasis kebutuhan profesi kenotariatan.
4. Peningkatan kontribusi alumni dalam proses pembelajaran.

Hanya 25,64% mahasiswa menilai kontribusi alumni terhadap pembelajaran sangat baik. Fakultas disarankan membentuk forum alumni aktif, menjadwalkan kuliah tamu rutin dari alumni praktisi, serta menjalin jejaring yang lebih erat antara alumni dan mahasiswa.

Demikian analisis hasil survei penjaminan mutu dan rekomendasi tindak lanjut yang diberikan oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, agar dapat ditindaklanjuti demi meningkatkan dan menjaga kualitas proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

Semarang, 8 Mei 2025
Ketua Gugus Penjaminan
Mutu (GPM) Program Studi
Magister Kenotariatan



Rahmi Dwi Sutanti,SH.MH
NIP. 198911302015042002